

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

1.1 Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk pendidikan pengayaan pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan manajemen pemerintahan desa. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana. Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Desa Selapan program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

4.1.1 Memperluas jaringan pemasaran pada BUMDes Berkah Jaya.

(Nyoman Misdiana)

Bertujuan untuk memperluas jaringan pemasaran terhadap produk kangen water milik BUMDes Berkah Jaya Desa Selapan. Dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini pemasaran dapat dilakukan dengan menggunakan metode jual beli online menggunakan media sosial yang saat ini sedang marak dikalangan masyarakat luas. Kami membuat akun media sosial yaitu facebook dan instagram. Dengan demikian diharapkan bahwa produk dari BUMDes ini dapat dikenal masyarakat luas

yang berada di luar daerah desa selapan. Konsep pemasaran melalui media sosial di era saat ini memang merupakan salah satu cara yang efektif digunakan.

4.1.2 Pelatihan penggunaan Aplikasi Ms.Excel dalam input data dan perhitungan transaksi BUMDes Berkah Jaya.

(Tandy Yudha Tama)

Pelatihan ini diadakan karena permintaan dari pihak desa yang meminta untuk dibantu dalam input data dan perhitungan transaksi menggunakan komputer khususnya pada tata kelola BUMDes. Dimana kita ketahui bahwa dalam pengolahan data khususnya data angka menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Dengan demikian kami mengadakan pelatihan bagaimana cara menggunakan aplikasi excel pada perangkat BUMDes khususnya bendahara BUMDes, dan menjelaskan fungsi-fungsi dari tiap bar yang ada di ms.excel. dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat memudahkan operasional BUMDes. Setelah diadakannya kegiatan tersebut pengurus BUMDes telah mengetahui sedikit banyaknya tentang Microsoft excel dan sudah mulai menggunakan aplikasi tersebut dalam input data dan perhitungan transaksi BUMDes.

4.1.3 Program Inovasi Produk Keripik Pisang

(Arif Herlambang)

Kami melakukan inovasi pengemasan dan menambahkan merek pada produk keripik pisang ini, karena sebelumnya produk ini hanya menggunakan kantong plastik biasa untuk membungkus keripik pisang dan tidak ada nama atau merek yang tercantum di

dalam kemasan tersebut. Inovasi dalam kemasan produk diperlukan agar penjualan keripik pisang lebih menarik konsumen karena selama ini kemasan yang digunakan adalah kantong plastic biasa yang berukuran 1/4kg. Dengan inovasi sekarang ini kemasan keripik pisang terlihat lebih menarik konsumen dan sudah memiliki merek sehingga diharapkan dapat membantu usaha keripik pisang milik UKM Berkah Jaya ini lebih mudah memasarkan produknya dan dikenal masyarakat.



Gambar 18 Kemasan keripik pisang sebelum diberi inovasi



Gambar 19 Hasil kemasan keripik pisang yang sudah diberi inovasi

4.1.4 Pengembangan Bisnis Produk Keripik Pisang Pada Media Sosial (Jeni Astriani)

Produksi keripik pisang milik UKM Berkah Jaya sebelumnya hanyalah mengandalkan pemesan, keripik pisang hasil produksi terkadang lama disimpan karena belum adanya pemesan yang mengambil, karena keripik pisang dijual perbungkusnya kepada masyarakat di daerah Selapan, sehingga perhitungan penjualannya kurang maksimal. Pengembangan bisnis produk dengan media online sangat diperlukan, karena perkembangan jaman saat ini sangatlah pesat dan penggunaan internet semakin meluas. Dengan memasarkan produk keripik pisang milik UKM Berkah Jaya ke media sosial seperti website, Instagram, facebook, membuat pemasaran produk ini semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat daerah. Tahap yang telah dilakukan pada pengembangan bisnis ini adalah :

- Membuat media sosial Instagram dan Facebook
- Mempublikasikan di Web Desa

4.1.5 Perencanaan Anggaran

(Esa Berliana)

Perencanaan adalah fungsi utama dari pemimpin. Perencanaan tersebut disusun dalam bentuk uang. Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (*budget*) merupakan suatu rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa (Nafarin,2007). Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial (Mardiasmo, 2011).

Dalam hal ini kami membantu dalam pembuatan perencanaan anggaran produk keripik pisang yaitu meliputi perhitungan harga pokok penjualan dan laporan laba rugi. Dengan adanya kegiatan ini membantu usaha keripik pisang dalam menentukan harga jual dan mengetahui jumlah keuntungan yang diperoleh.

4.1.6 Program Sosialisasi Waspada Investasi Bodong

(Putri Diana Sari)

Kegiatan ini dilaksanakan dengan dilatar belakangi oleh maraknya kasus penipuan investasi yang terjadi saat ini. Sasaran untuk dijadikan korban bukan lagi pada masyarakat perkotaan melainkan warga desa yang notabene masih minim pengetahuan dan informasi terkait investasi sehingga mudah tergiur oleh tawaran yang ternyata

adalah investasi bodong atau bisa dikatakan ilegal. Di Desa selapan sendiri terdapat beberapa kasus yang mengalami penipuan investasi namun masih dalam jumlah yang sedikit. Untuk itu kami mengadakan sosialisasi yang bertema “waspada investasi bodong dan kenali investasi saham”. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 50 peserta yang meliputi kepala desa dan aparaturnya, RT, RW, Tokoh agama, Tokoh Masyarakat, Karang Taruna, dan ibu-ibu PKK. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai investasi bodong sehingga dapat mengantisipasi agar tidak terjadi lagi kasus penipuan investasi tersebut. Dan juga kami memperkenalkan tentang investasi saham sehingga masyarakat mengetahui bahwa mereka dapat berinvestasi di pasar saham yang ada di Indonesia yang tentunya adalah legal dan terhindar dari penipuan.

4.1.7 Program Pengenalan Web Desa Selapan

(Septiawan Ade Syahputra)

Merupakan program utama dan pokok yang wajib dikerjakan dan dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya yang sedang melaksanakan tugas pengabdian masyarakat. Tujuan dan maksud dari pembuatan web ini adalah untuk mengenalkan Desa baik mengenai sistem pemerintahan, potensi Desa maupun berita-berita kegiatan Desa Selapan kepada masyarakat luas secara elektronik. Hasil nya berupa membantu pemerintahan Desa dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat Desa Selapan. Website resmi Desa Selapan bisa diakses dengan domain <http://selapan-kecpringsewu.wordpress.com>. Fitur-fitur yang terdapat didalam website tersebut adalah berupa: Fitur Beranda/Home, Profil Desa (meliputi Visi & Misi, Lembaga, Sejarah, dan Perangkat Desa), Fitur Pelayanan (meliputi Surat

Menyurat, Perizinan, dan Kartu Keluarga), Fitur Produk Desa, Fitur Data/Peta Desa, Fitur Berita, Fitur Galeri, dan lain-lain. Dengan adanya fitur-fitur tersebut secara keseluruhan semua pelaksanaan kegiatan Desa Selapan dapat diupdate dan diketahui melalui website desa.

4.2. Evaluasi

Di dalam pelaksanaan PKPM yang dilakukan selama 1 bulan di Desa Selapan banyak terdapat kegiatan yang terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa kegiatan yang tidak bisa terlaksana. Adapun program yang telah direncanakan tetapi tidak dapat terlaksana selama kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Selapan adalah program Pembentukan Bank Sampah.

Meskipun terdapat program yang tidak terlaksana bukan berarti pelaksanaan kegiatan PKPM dapat diartikan mengalami kegagalan. Program yang tidak terlaksana tersebut dikarenakan beberapa hal diantaranya adalah persiapan yang kurang matang, waktu pelaksanaannya membutuhkan waktu yang lama, harus menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait, kurangnya pemahaman mengenai system bank sampah tersebut, dan kegiatan tersebut membutuhkan biaya yang besar. Dibalik adanya kegiatan yang tidak terlaksana, terdapat kegiatan yang terjadi diluar perencanaan. Kegiatan tersebut adalah Pembuatan Video Dokumenter Desa, selain itu program yang diluar dugaan dan terlaksana yaitu partisipasi peserta PKPM IIB Darmajaya dalam rangka HUT RI Ke-73 di Desa Selapan.